



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 2113-2119

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kreativitas dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Siswi SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan

Sakinah Nurulitha ¹⁾, Alfifto ²⁾, Riza Fanny Meutia ³⁾, Irwansyah Putra ⁴⁾

¹²³⁴⁾ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

sakinahnurulitha12345@gmail.com

Abstract

This study was conducted with the aim of determining the effect of Creativity and Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Interest of SMA Kemala Bhayangkari Medan students. This type of research is descriptive quantitative, namely a study that aims to explain an empirical phenomenon accompanied by statistical data, characteristics and relationships between variables whose data collection techniques use questionnaires. Data collection in this study was carried out by distributing questionnaires using a Likert scale. The sample of this study was USU Tax entrepreneurs totaling 98 respondents. The method used in data collection is the non-probability sampling technique, the analysis uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 program. The results of this study indicate that between the two dimensions of Creativity and Entrepreneurial Knowledge, there is an influence on Entrepreneurial Interest. The R² value of the equation is 47.5, meaning that the variable of entrepreneurial interest (dependent) that can be explained by the variables of creativity and entrepreneurial knowledge (independent) in this study is 47.5, while 53.6% is influenced by other variables that are not explained by this study.

Keywords: Creativity, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan pentingnya minat berwirausaha didalam perekonomian negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para wirausahaan yang dapat membuka lapangan pekerjaan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun sangat terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia hadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini. Berdasarkan data badan pusat statistik saat ini jumlah pengangguran pada 6,88 juta dan diantaranya adalah sarjana. Kondisi yang dihadapi akan semakin diperburuk dengan situasi persaingan global yang akan memperhadapkan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Oleh karena para lulusan sarjana perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan. Sebelum meningkatkan jumlah dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat lebih disadarkan dengan pentingnya minat berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap suatu hal. Dimana minat juga menjadi timbul penting dalam diri seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Keberhasilan seseorang dalam bekerja akan lebih besar jika terdapat minat pekerjaan yang dilakukan. Menurut Noviantoro (2017: 17) seseorang yang telah memiliki minat berwirausaha akan lebih siap dalam menanggulangi risiko yang

mungkin terjadi ketika seseorang telah memutuskan untuk memulai berwirausaha. Jadi, minat berwirausaha biasanya muncul karena seseorang telah mendapatkan banyak informasi mengenai kewirausahaan baik informasi tersebut dari buku-buku yang telah dibaca ataupun pengalaman orang lain yang kemudian timbul keinginan untuk mencoba langsung atau berpartisipasi dalam memulai berwirausaha. Pada penelitian ini yang dimaksud yaitu adanya keinginan dan dorongan yang kuat pada masyarakat dalam menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif dan dapat memulai suatu usaha yang diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan guna mengurangi tingkat pengangguran. Kreativitas dan pengetahuan kewirausahaan sangat penting terhadap minat berwirausaha. Selain kreativitas dan pengetahuan, semangat dalam memulai entrepreneurship harus ada dan tertanam didalam benak. Sehingga dengan kreativitas dan pengetahuan serta semangat kewirausahaan keberhasilan akan dapat dicapai dalam bisnis di era ini globalisasi. Kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan didalam pikiran-pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berpikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal yang baru atupun menghasilkan gagasan-gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan hal bermanfaat.

Rahasia keberhasilan seorang wirausaha pada kesediaan untuk senantiasa mengetahui kebutuhan orang dengan melakukan pengamatan dan memperhatikan orang dilingkungan tempat ia berada dan berusaha untuk memenuhinya. Dengan melakukan kreativitas dan inovasi dapat menjadikan wirausahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan menghasilkan konsumen dapat menghasilkan yang lebih baik lagi. Menurut Ricahrd Cantillon (1775) Kreativitas adalah pekerjaan itu sendiri (wirausaha). Seseorang pengusaha membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada yang akan datang dengan harga tidak menentu. Kunci keberhasilan seorang wirausaha terletak pada kesediaan untuk senantiasa mengetahui kebutuhan orang dengan melakukan pengamatan dan memperhatikan orang dilingkungan tempat ia berada dan berusaha untuk memenuhinya. Dalam berwirausaha, seorang wirausaha harus mempunyai pengetahuan terhadap kewirausahaan karena pengetahuan kewirausahaan adalah salah satu faktor yang mendorong keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan adalah suatu ilmu seseorang untuk memulai suatu wirausaha.

Dalam berwirausaha diperlukan ide-ide yang kreatif dapat memunculkan suatu wirausaha yang memiliki trend dalam kebutuhan konsumen. Pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas sangat berpengaruh terhadap wirausaha karena tanpa kreativitas yang tinggi akan sulit untuk wirausaha mempertahankan usahanya, karena banyak persaingan yang menuntut wirausaha untuk menciptakan ide-ide yang kreatif. Seorang wirausaha harus memiliki model pengetahuan yang cukup pribadi untuk dapat menciptakan nilai atau kekayaan melalui penggunaan model pengetahuan. Selain itu pengalaman juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang tentang berwirausaha. Setiap orang pasti ide-ide tapi hanya sedikit yang mempunyai ide, sehingga dalam berwirausaha diperlukan pengetahuan sehingga ide-ide/gagasan yang kreatif dan inovatif dapat memunculkan bentuk-bentuk wirausaha yang terus actual dan memiliki trend dalam kebutuhan konsumen. Pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas juga sangat berpengaruh terhadap wirausaha karena tanpa kreativitas yang tinggi akan sulit untuk berwirausaha mempertahankan usahanya, karena banyak persaingan yang menuntut wirausaha untuk menciptakan ide-ide yang kreatif

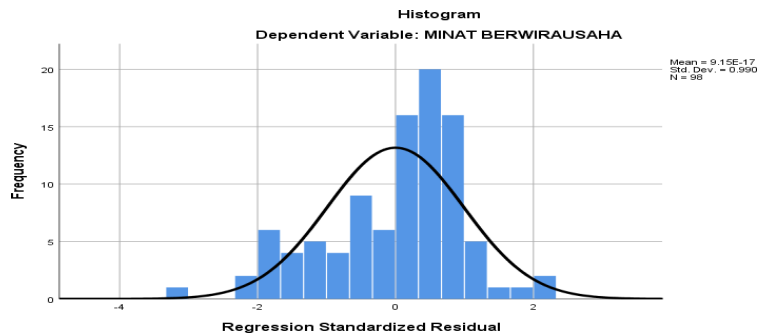
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan siswa siswi SMA Kemala Bhayangkari Medan yang terletak di jalan K.H. Wahid Hasyim No:1 M Kecamatan Medan Baru Sumatera Utara Populasi penelitian mengacu pada semua siswa siswi yang berada di SMA Kemala Bhayangkari. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik accidental sampling yaitu kebetulan/ incidental Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para siswa siswi SMA Kemala Bhayangkari Medan sebanyak 98 siswa siswi. Data dianalisis dengan SPSS, meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap minat beli konsumen. Uji statistik F dan t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

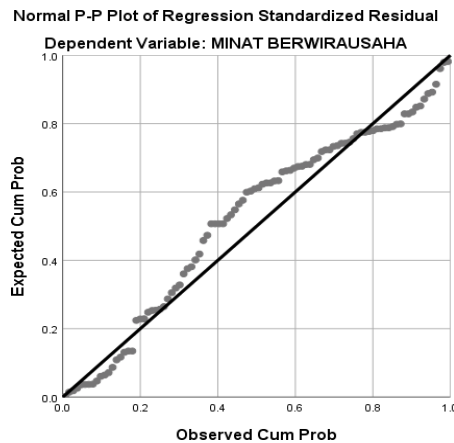
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar .1 Grafik Histogram

Berdasarkan gambar Grafik Histogram diatas dapat dilihat bahwa kurva membentuk lonceng sempurna pada titik 0, maka diasumsikan bahwa data telah terdistribusikan secara normal dan memang yang diminta adalah data yang dinyatakan berdistribusikan normal.



Gambar 2 Normal Probability P plot

Berdasarkan gambar *normal probability* di atas, maka dapat diketahui bahwa data lebih menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Meskipun data sedikit keluar garis dan kemudian mengikuti kembali garis diagonalnya, maka data observasi dikatakan mendekati distribusi normal dan sudah sesuai dengan yang diminta yaitu berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolonieritas

Coeffisiens ^a								
Model		Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	ColinearityStatistics	
		B	Sts Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constants)	2.218	3.534		672			
	Kreativitas	.192	.089	.175	2.163	0,33	0.844	1.184
	Pengetahuan	.662	.089	.601	7.430	0,00	0.844	1.184

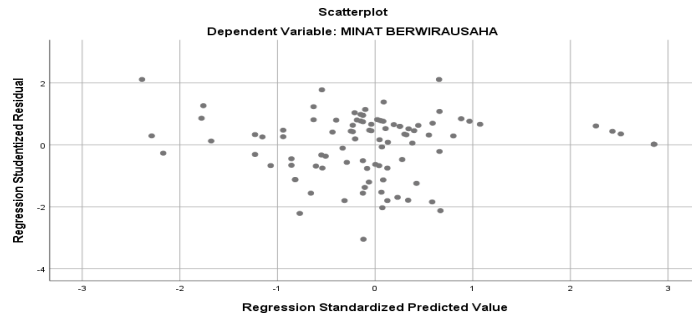
a. Dependent Variable: Kreativitas

Sumber: Hasil Penelitian (SPSS)

Nilai *Tolerance* variabel Pengetahuan sebesar 0.844 > 0.1. Nilai VIF variabel Pengetahuan sebesar 0.844 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data telah bebas multikolinieritas dan memang sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah bebas multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji *Scatter Plot* pada penelitian ini.



Gambar 3 ScatterPlot

Pada gambar Grafik scatterplot diatas diketahui bahwa titik-titik telah menyebar secara merata pada titik 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas heteroskedastisita dan sesuai yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu, bebas heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kreativitas dan Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coeffisiens ^a								
Model	Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	ColinearityStatistics		
	B	Std Error				Tolerance	VIF	
(Constants)	2.218	3.534		672				
Kreativitas	192	.089	175	2.163	0,33	0.844	1.184	
Pengetahuan	662	.089	601	7.430	0,00	0.844	1.184	

a. Dependent Variabel: Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Hasil Penelitian SPSS

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4 Uji t (Uji Parsial)

Coeffisiens ^a								
Model	Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	ColinearityStatistics		
	B	Std Error				Tolerance	VIF	
(Constants)	2.218	3.534		672				
Kreativitas	192	.089	175	2.163	0,33	0.844	1.184	
Pengetahuan	662	.089	601	7.430	0,00	0.844	1.184	

a. Dependent Variabel: minat Kewirausahaan

Tabel 5 Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1980.932	2	990.466	42.964	.000 ^b
Residual	2190.058	95	23.053		
Total	4170.990	97			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas

Berdasarkan pada tabel uji F diatas, diperoleh nilai F hitung bernilai positif sebesar 42.964 dan nilai si Sig. 0,000 jauh lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Nilai Fhitung (42.964) > Ftabel (3.089) signifikansi 0.000. Krena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat diasumsikan bahw bebas yaitu kreativitas dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan si; variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.464	4.80138

Sumber: Hasil Penelitian 2024 (SPSS)

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) Kreativitas (X1)

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai R Square adalah sebesarnya 0.475. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 67,5 % variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel kreativitas dan pengetahuan kewirausahaan. Sedangkan sisanya (100% - 67,5% = 32,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model atau yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t untuk variabel kreativitas (X1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 2.163 dan signifikan dengan nilai Sig. yang lebih besar dari taraf signifikan sebesar yaitu sebesar 0,00 lebih kecil 0,05 t hitung (2.163) < t tabel (1.661) dengan nilai signifikan sebesar yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Pajak USU Kota Medan.

Setelah melakukan uji t, kreativitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan terus melakukan kreativitas dapat menjadikan kewirausahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan jawaban responden yang menyatakan saya yakin setiap usaha memiliki kejayaan dalam berwirausaha. Dengan memikirkan langkah kedepan usaha akan berjalan lebih efektif dan efisien serta tujuan usaha tercapai. Sehingga dapat kita katakan seorang wirausaha yang mempunyai kreativitas yang tinggi akan mencapai usaha yang maksimal dan dengan terus melakukan kreativitas menjadikan wirausahawan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilakukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Nilai Fhitung sebesar $(42.964) < Ftabel (3.089)$ dengan tingkat signifikan 0.000. Selanjutnya nilai R Square sebesar 4.75 a88yrwtau 4.75% sedangkan sisanya 53.6%. Setelah melakukan uji t- pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara memberikan kepuasan kepada konsumen. Hal ini sesuai dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa saya memiliki kemampuan kewirausahaan dalam berwirausaha akan membuat wirausaha mengetahui langkah-langkah mencapai kesuksesan dan belajar untuk bangkit dari kegagalan. Sehingga dapat dikatakan seorang wirausaha perlu mempunyai pengetahuan kewirausahaan dimulai dengan kemampuan untuk memperoleh, mengembangkan usaha, mengelola, memanfaatkan informasi pengetahuan dan harus mau untuk mengambil resiko serta mau belajar dari kegagalan

KESIMPULAN

Dari hasil pemaparan dan pembahasan maka kesimpulan yaitu: Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel kreativitas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Pajak USU Kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2.163 dan t tabel 1.661 dengan tingkat signifikan 0,00 karena t hitung $> t$ tabel 0,05 (1.661), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar nilai positif sebesar 0,192. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel Pengetahuan Kewirausahaan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Pajak USU Kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7.430 dan t tabel 1.166 dengan tingkat signifikan 0,00 karena t hitung $> t$ tabel ($7.430 < 1.661$), signifikansi lebih dari 0,05 ($0,001 < 0,5$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,192. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan nilai F hitung $< F$ tabel diperoleh $42.964 > 3,091$ artinya positif. Sementara nilai p-value diperoleh pada kolom sig $0,000 < 0,5$, artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kreativitas dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama-sama atau secarasimultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Pajak USU Kota Medan. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, dapat dilihat dari nilai R Square yang diperoleh sebesar 4,75. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 47,5 Kreativitas dan Pengetahuan Kewirausahaan (variabel terikat) dapat dijelaskan. Sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dijelaskan didalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Afriati, Nisa. 2014. Analisis pengaruh DER dan TAT terhadap ROE pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi di BEI, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- Azwar, Budi. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). Studi Terhadap Siswa siswi Universitas Islam Negeri SUSKA Riau. Menara, 12(1): 12-22.
- Cantillon R., 1755, Essai Sur la nature de la Commerce en General (Edited by H.Higgins-1931), Mcmillan, London.

- Fayolle, Alain dan Benoit Gailly. 2015. The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, Vol. 53 (1), pp: 75-93.
- Febrina Handayani Dan Desi Nurwidawati. 2013. Hubungan Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 1, No. 2.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Munandar,Utami.(2009). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Jakarta:Rineka cipta.
- Noviantoro, Galih. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurbaya, Siti dan Moerdiyanto.(2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Artikel Siti-Murdi*, hlm. 3.
- Stewart, W.H., Watson, W.E., Carland, J.C. & Carland, J.W. 1998. A proclivity for entrepreneurship: A comparison of entrepreneurs, small business owners, and corporate managers. *Journal of Business Venturing*, 14, 189-214.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfa